

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP 1164 Tahun 2013 bahwa lokasi bandar udara baru di kecamatan Temon, kabupaten Kulon Progo, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (kawasan pesisir selatan) yang meliputi empat desa yakni Palihan, Sundutan, Jangkaran, dan Glagah berdasarkan hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) selaku pemrakasa, telah memenuhi persyaratan administratif dan teknis untuk ditetapkan sebagai lokasi bandar udara untuk menggantikan bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

Pemerintah merencanakan memindahkan bandar udara Internasional Adisutjipto ke bandar udara baru Kulon Progo dikarenakan bandar udara Internasional Adisutjipto diprediksi dalam beberapa tahun kedepan tidak mampu melayani jumlah calon penumpang yang semakin meningkat pesat. Dikutip dari Humas Adisutjipto 3 November 2015, Menteri perhubungan RI Ignasius Jonan menilai kondisi bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta sekarang termasuk darurat, karena tidak bisa dikembangkan lagi. Tidak banyak yang bisa dilakukan di bandara Adisutjipto, penambahan terminal B yang sekarang sudah maksimal, pengembangan lain sudah tidak bisa. Jalan satu-satunya harus segera pindah tegas Jonan. Dikatakan selama ini pemerintah pusat terus mendukung proses rencana pembangunan bandar udara baru di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan, pembangunan bandar udara Kulon Progo akan dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan standar internasional dan bandar udara tersebut bisa melayani pesawat sejenis *Boeing 747-400* sesuai dengan tabel II fasilitas sisi udara nomor 1 rencan pengembangan dan tahapan pembangunan bandar udara baru di kabupaten Kulon Progo (lihat lampiran 2) yang berisi pesawat terbesar adalah sejenis *Boeing 747-400*. Dalam penulisan ini, penulis akan menghitung kebutuhan fasilitas sisi udara yaitu *runway*, *taxiway*, dan *apron* calon bandar udara baru Kulon Progo untuk

mendukung operasi penerbangan di tahun 2030 disesuaikan dengan pergerakan pesawat udara di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan asumsi semua calon penumpang dan maskapai penerbangan di bandar udara Internasional Adisutjipto berpindah ke bandar udara baru Kulon Progo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pergerakan pesawat udara di calon bandar udara baru Kulon Progo pada tahun 2030 sesuai pergerakan pesawat udara di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan asumsi semua calon penumpang dan maskapai bandar udara Internasional Adisutjipto pindah ke bandar udara Kulon Progo?
2. Berapa kebutuhan fasilitas sisi udara yaitu *runway*, *taxiway*, dan *apron* calon bandar udara baru Kulon Progo untuk operasi penerbangan di tahun 2030?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui jumlah pergerakan pesawat udara di calon bandar udara baru Kulon Progo pada tahun 2030.
2. Dapat mengetahui kebutuhan fasilitas sisi udara yaitu *runway*, *taxiway*, dan *apron* calon bandar udara baru Kulon Progo untuk operasi penerbangan tahun 2030.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka permasalahan akan dibatasi hanya pada :

1. Memperkirakan jumlah pergerakan pesawat udara di calon bandar udara baru Kulon Progo pada tahun 2030.

2. Menganalisa kebutuhan fasilitas sisi udara yang meliputi *runway*, *taxiway*, dan *apron* untuk operasi penerbangan pada tahun 2030.
3. Asumsi jumlah kebutuhan transportasi udara menggunakan data bandar udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan masukan kepada Angkasa Pura I dalam perencanaan pembangunan sisi udara bandar udara baru Kulon Progo Yogyakarta untuk mendukung operasi penerbangan pada tahun 2030. Dan bagi rekan-rekan akademisi agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan referensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembacaan dan pemahaman isi laporan, yaitu sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang objek penelitian, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, penulisan sampai pengambilan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang analisa terhadap pengolahan data dan menyajikan perhitungan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup penulis membuat kesimpulan mengenai hasil yang didapat dari hasil perhitungan, serta saran yang bersifat membangun yang disajikan diakhir penyusunan skripsi ini.